

BAB III METODE PENELITIAN

A. Lokasi, populasi dan sampel penelitian

1. Lokasi

Lokasi penelitian adalah tempat kegiatan untuk memperoleh data yang berasal dari responden. Lokasi yang dijadikan dalam penelitian ini adalah SMK Sandhy Putra Bandung Jl. Palasari No.1 Bandung 40263 Telp. 022-7301568.

Populasi

Populasi adalah “wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya” (Sugiyono, 2008:117). Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa populasi adalah keseluruhan dari karakteristik atau unit hasil pengukuran yang menjadi objek penelitian.

Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik Program Keahlian Tata Boga (Restoran) kelas X semester 2 SMK Sandhy Putra Bandung, khususnya peserta didik yang mengikuti mata pelajaran Menyiapkan dan Mengolah Sup (*Prepare Soup*) baik teori maupun praktikum yang belum melaksanakan praktek kerja industri yaitu sejumlah 44 orang.

Tabel 3.1

Daftar Rincian Jumlah Populasi Peserta Didik Kelas Tahun Ajaran 2011-2012
Program Keahlian Tata Boga (Restoran) SMK Sandhy Putra Bandung

| No | Nama Kelas | Jumlah Peserta Didik |
|--------|---------------|----------------------|
| 1 | X Tata Boga 1 | 40 orang |
| 2 | X Tata Boga 2 | 40 orang |
| Jumlah | | 80 orang |

Sumber data : Daftar peserta didik kelas X Tahun Ajaran 2011-2012 Program Keahlian Tasa Boga

2. Sampel

“Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti” (Arikunto 2006:131). Dalam penelitian ini teknik penarikan sampel yang digunakan yaitu sampel random dengan populasi sebanyak 80 orang dengan tingkat presisi yang ditetapkan sebesar 10%.

Teknik pengambilan sampel dihitung dengan rumus *Taro Yamane* yang mengacu pada pendapat Akdon dan Riduwan (2010:249), yaitu sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{N.d^2+1}$$

Keterangan : n = Jumlah sampel
 N = Jumlah populasi
 d^2 = Derajat kepercayaan

$$n = \frac{N}{N.d^2+1}$$

$$n = \frac{80}{80.(0,1)^2+1}$$

$$n = \frac{80}{1,80}$$

$$n = 44$$

Dengan demikian sampel secara keseluruhan sebanyak 44 orang, terdiri dari kelas X Tata Boga I sebanyak 22 orang, X Tata Boga II sebanyak 22 orang pada peserta didik Program Keahlian Tata Boga (Restoran) SMK Sandhy Putra Bandung.

B. Desain Penelitian

Pada penelitian ini peneliti merumuskan masalah sesuai dengan tujuan khusus penelitian, kemudian mempersentasikan hasil yang diperoleh dari jawaban responden pada instrumen penelitian. Data yang telah dikumpulkan oleh peneliti

kemudian dijabarkan melalui penyajian data untuk mendapat gambaran tentang bagaimana manfaat yang telah diperoleh dari hasil belajar menyiapkan dan mengolah sup (*prepare soup*) pada kesiapan praktek kerja industri siswa SMK Sandhy Putra Bandung ?

C. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, yaitu “metode penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi pada saat sekarang” (Sudjana dan Ibrahim, 2010:64).

Metode deskriptif digunakan dengan tujuan untuk memperoleh gambaran tentang hasil belajar menyiapkan dan mengolah sup (*prepare soup*) pada kesiapan praktek kerja industri siswa SMK Sandhy Putra Bandung.

D. Definisi Operasional

Definisi Operasional diperlukan untuk menghindari salah penafsiran antara pembaca dan penulis dalam memahami pengertian yang ada dalam penelitian ini, maka penulis menjelaskan istilah-istilah yang terdapat dalam judul skripsi yaitu “Manfaat Hasil Belajar Menyiapkan dan Mengolah Sup (*Prepare Soup*) Pada Kesiapan Praktek Kerja Industri Siswa SMK Sandhy Putra Bandung”. Istilah-istilah yang perlu dijelaskan yaitu :

1. Manfaat Hasil Belajar

a. Manfaat

Manfaat adalah guna, faedah. Kamus Besar Bahasa Indonesia (2002:710).

b. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah : “berupa kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya”. (Sudjana, 2010:22).

Pengertian Manfaat Hasil Belajar di dalam penelitian ini mengacu pada Kamus Umum Bahasa Indonesia dan pendapat Sudjana adalah guna atau faedah yang dimiliki peserta didik berupa kemampuan-kemampuan yang dimiliki setelah menerima pengalaman belajar menyiapkan dan mengolah sup (*Prepare Soup*).

2. Menyiapkan dan Mengolah Sup (*Prepare Soup*)

Menurut Kurikulum SMK Sandhy Putra (2006) “Menyiapkan dan Mengolah Sup (*Prepare Soup*)” merupakan mata diklat yang terbagi ke dalam tiga kompetensi dasar meliputi mengidentifikasi dan mengklasifikasi macam-macam sup, menyiapkan dan menyimpan sup, mengencerkan sup.

Pengertian Manfaat Hasil Belajar Menyiapkan dan Mengolah Sup (*Prepare Soup*) dalam penelitian ini mengacu pada pengertian yang telah dikemukakan, diartikan sebagai faedah kemampuan yang dimiliki peserta didik dalam mengikuti mata pelajaran tentang menyiapkan dan mengolah sup.

a. Kesiapan Praktek Kerja Industri

1) Kesiapan

Menurut Slameto (2010:113). “Kesiapan adalah keseluruhan kondisi seseorang yang membuatnya siap untuk memberi respons/jawaban di dalam cara tertentu terhadap suatu situasi”.

2) Praktek Kerja Industri

Praktek kerja industri adalah suatu bentuk penyelenggaraan pendidikan keahlian profesional, yang memadukan secara sistematis dan sinkron antara

program pendidikan di sekolah dan program pengusaha yang diperoleh melalui kegiatan bekerja langsung di dunia kerja untuk mencapai suatu tingkat keahlian profesional. Praktek kerja industri pada dasarnya merupakan suatu bentuk pendidikan yang melibatkan siswa langsung untuk bekerja di dunia usaha atau dunia industri agar peserta didik memiliki kompetensi yang sesuai dengan harapan dan tuntutan dunia usaha atau dunia industri.

Tenaga kerja yang dibutuhkan dunia usaha atau dunia industri adalah tenaga kerja yang memiliki keahlian profesional dengan tingkat pengetahuan, keterampilan dan etos kerja sesuai dengan tuntutan lapangan kerja sesuai dengan yang dikemukakan oleh Soewarni dan Sulaiman (1993), seperti tujuan penyelenggaraan praktek kerja industri yang dikutip oleh Wena (1996:78) bahwa tujuan praktek kerja industri yaitu :

- a. Menghasilkan tenaga kerja yang memiliki keahlian profesional dengan tingkat pengetahuan, keterampilan dan etos kerja yang sesuai dengan tuntutan lapangan kerja.
- b. Memperkokoh "*link and match*" antara sekolah dengan dunia kerja.
- c. Meningkatkan efisiensi proses pendidikan dan pelatihan tenaga kerja yang berkualitas profesional.
- d. Memberi pengakuan dan penghargaan terhadap pengalaman kerja sebagai bagian dari proses pendidikan.

Kutipan di atas menunjukkan bahwa praktek kerja industri merupakan media untuk menambah pengalaman, pengetahuan sehingga peserta didik mampu menghayati bidang pekerjaannya secara nyata.

Pengertian Manfaat Hasil Belajar Menyiapkan dan Mengolah Sup (*Preare Soup*) Untuk Kesiapan Praktek Kerja Industri Di Hotel Pada Peserta Didik SMK Sandhy Putra Bandung adalah faedah kemampuan yang dimiliki peserta didik kelas X Program Keahlian Tata Boga (Restoran) dalam menggunakan

kemampuan kognitif, afektif dan psikomotor yang telah dipelajari dalam menyiapkan dan mengolah sup.

3. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket. Angket dalam penelitian ini digunakan untuk mendapat informasi gambaran data, hal ini sejalan dengan yang dikemukakan oleh Zainal Arifin (2011:228) “Angket adalah instrument penelitian yang berisi serangkaian pertanyaan atau pernyataan untuk menjaring data atau informasi yang harus dijawab responden secara bebas sesuai dengan pendapatnya”. Angket yang dibuat oleh penulis bertujuan untuk memperoleh informasi gambaran data dengan mengajukan sejumlah pertanyaan secara tertulis kepada responden mengenai manfaat hasil Belajar “Menyiapkan dan mengolah sup (*prepare soup*)” pada kesiapan praktek kerja industri peserta didik kelas X SMK Sandhy Putra Bandung Tahun Ajaran 2011-2012 ditinjau dari kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah paling strategis dalam penelitian, tujuan utama dari penelitian yaitu mendapatkan gambaran data. Menurut Sugiyono (2009:193) bahwa “terdapat dua hal utama yang mempengaruhi kualitas data penelitian, yaitu kualitas instrumen penelitian dan kualitas pengumpulan data”.

Teknik yang penulis gunakan dalam pengumpulan data penelitian ini berupa angket atau kuesioner kepada responden yaitu peserta didik kelas kelas X semester 2 SMK Sandhy Putra Bandung. Setelah instrumen disebar peneliti

mengumpulkan kembali instrumen yang telah diisi oleh responden, lalu memeriksa kelengkapan jawaban serta kebenaran cara pengisian instrumen

5. Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menjabarkan hasil perhitungan persentase dari jawaban hasil angket yang disebarkan kepada responden. Pengolahan data terdiri dari tabulasi data, yaitu mentabelkan data-data yang diperoleh dari jawaban responden.

Teknik pengolahan data dalam penelitian ini adalah menggunakan persentasi. Persentasi data digunakan untuk melihat besar kecilnya frekuensi jawaban dalam angket yang dihitung dalam jumlah persentasi. Menurut Nana Sudjana (2010:129) rumus untuk menghitung persentase, yaitu :

$$p = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan : p : Persentase yang dicari
 f : Jumlah frekuensi jawaban responden
 n : jumlah jawaban responden
 100% : bilangan tetap

Bilangan tetap data yang telah ditafsirkan kemudian dianalisis dengan menggunakan batasan-batasan yang telah penulis tafsirkan berdasarkan batasan diatas, yaitu :

| | |
|-----------|---------------------------|
| 100 % | : Seluruhnya |
| 76% - 99% | : Sebagian Besar |
| 51% - 75% | : Lebih dari setengahnya |
| 50% | : Setengahnya |
| 26% - 49% | : Kurang dari setengahnya |
| 1% - 25% | : Sebagian kecil |
| 0% | : Tidak seorangpun |

Data yang dianalisis selanjutnya ditafsirkan dengan menggunakan batasan-batasan menurut Riduwan (2010:13) penafsiran data yang dianalisis digunakan batasan sebagai berikut :

81% - 100% : Sangat baik
61% - 80% : Baik
41% - 60% : Cukup baik
21% - 40% : Kurang baik
0% - 20% : Sangat Kurang baik

Kriteria yang dikemukakan oleh Riduwan, dijadikan rujukan oleh penulis dengan bahasa penafsiran menurut penulis yaitu sebagai berikut :

81% - 100% : Sangat bermanfaat
61% - 80% : Bermanfaat
41% - 60% : Cukup Bermanfaat
21% - 40% : Kurang Bermanfaat
0% - 20% : Sangat Kurang Bermanfaat

Penulis memilih menggunakan penafsiran data seperti yang dikemukakan oleh Riduwan karna dianggap sesuai dengan judul penelitian yang penulis angkat.